

## PELATIHAN MEMBUAT BUKET DARI SNACK UNTUK IBU-IBU PKK SEBAGAI UPAYA PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT

Agus Salim Maswain<sup>1</sup>, Arin Violita<sup>2</sup>, Miftah Rakhmadian<sup>3</sup>, Heru Sofian<sup>4</sup>, Putri Vina Sefeverdiana<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>) Program Studi S1. Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Insan Budi Utomo  
e-mail: miftahrdian@gmail.com

### Abstrak

Selain sebagai kado, buket *snack* juga dapat dimakan dan tidak terbuang begitu saja. Penggunaan warna pada kertas dan kreativitas dalam merangkai buket *snack* akan menambah daya tarik dan nilai jual buket *snack* tersebut.

Tujuan dari pelatihan membuat buket dari *snack* ini adalah untuk memberikan keterampilan praktis dalam membuat Buket *Snack*, yang dapat mereka terapkan untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Adapun tahapan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan membuat pelatihan membuat buket dari *snack* terdiri atas tiga tahapan yaitu; 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Tim pengabdian kepada masyarakat telah menyelesaikan kegiatan pelatihan membuat buket dari *snack* diharapkan dari adanya pelatihan ini, peserta yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat buket *snack* dapat memperoleh keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai alternatif usaha yang menjanjikan di zaman milenial saat ini.

**Kata kunci:** *Pelatihan, Buket, Snack, Penguatan Ekonomi*

### Abstract

*Apart from being a gift, a bouquet of snacks can also be eaten and not thrown away. Using color on paper and creativity in arranging the snack bouquet will add to the appeal and selling value of the snack bouquet. The aim of this training in making bouquets from snacks is to provide practical skills in making snack bouquets, which they can apply to develop their own businesses. The stages in carrying out community service activities, namely by conducting training in making bouquets from snacks, consist of three stages, namely; 1) preparation, 2) implementation, 3) evaluation. The community service team has completed training activities to make bouquets from snacks. It is hoped that from this training, participants who do not yet have the knowledge and skills in making snack bouquets can gain new skills that can be used as a promising business alternative in the current millennial era.*

**Keywords:** *Training, Bucket, Snack, Economic reinforcement*

### Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

**10.9765/Krepa.V218.3784**

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Krepa**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kebahagiaan akan terasa sempurna jika ada yang memberi sesuatu seperti hadiah, kado, bunga, dll. Hadiah atau kado yang akan diberikan memiliki berbagai jenis, misalnya barang yang memiliki fungsi hias dan fungsi pakai, atau bisa jadi barang yang bisa dikonsumsi contohnya *snack* atau makanan ringan lainnya. (Astuti, Buntoro, & Ariyadi, 2019)

Kelurahan Tasikmadu adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Sebagai bagian dari Kota Malang

yang dikenal sebagai kota pendidikan dan pariwisata, Tasikmadu memiliki karakteristik dan dinamika masyarakat yang beragam.

Kelurahan Tasikmadu memiliki kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang aktif. PKK merupakan organisasi kemasyarakatan yang berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat, khususnya kaum ibu-ibu, dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

Setelah melakukan observasi lingkungan sekitar Kelurahan Tasikmadu ditemukan bahwa terdapat organisasi kemasyarakatan yakni Ibu-ibu PKK yang memiliki aktivitas yang cukup banyak dalam kesehariannya, dan banyak juga kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh Ibu-IbuPKK sekitar Kelurahan Tasikmadu.

Berdasarkan hasil obervasi tersebut dibutuhkan program atau kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Kelompok pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi bersama dan menawarkan berbagai program atau kegiatan kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Tasikmadu, kegiatan tersebut diantaranya pelatihan pembuatan buket *snack* sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat, kreativitas dan peluang kewirausahaan di dunia nyata maupun dunia maya. Program kegiatan pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan buket *snack* dapat meningkatkan kreativitas remaja dan ibu-ibu pada umumnya. (Wahyuningsih *et al*, 2021; Lidyana & Anggun, 2022)

## METODE

Adapun tahapan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan membuat pelatihan membuat buket dari *snack* terdiri atas tiga tahapan yaitu; 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Tahap persiapan meliputi perizinaan dan koordinasi dengan pengurus atau penggerak PKK, diskusi mengenai rangkaian kegiatan dan persiapan pelaksanaan kegiatan. Berikutnya, tahap pelaksanaan yaitu dengan memberikan pelatihan membuat buket dari *snack*, kelompok pengabdian memberikan penjelasan terkait langkah serta memaktekannya bersama para peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK. Terakhir yaitu tahap evaluasi, meliputi pengukuran ketercapaian pelaksanaan dan keberhasilan program kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan membuat buket dari *snack* ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2024 secara langsung di balai RW. Kelurahan Tasikmadu, yang diikuti oleh 19 orang ibu-ibu PKK. Kegiatan pelatihan pembuatan buket *snack* ini dihadiri oleh para peserta perwakilan kader PKK dari setiap RW.

Tahapan Persiapan adalah tahapan krusial sebelum memulai pembuatan buket untuk memastikan segala sesuatunya berjalan lancar dan sesuai dengan rencana. Pada tahapan ini tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelatihan. Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan mudah didapatkan dan harganya

cukup terjangkau. Alat dan bahan yang harus disiapkan dalam pembuatan buket *snack* adalah gunting, 1 lembar kertas cellophane (untuk 1 buket), 1 lembar kertas tisu, selotip, tusuk sate, sterofoam kecil, tali pita dan *snack*.

tahap pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Buket *Snack*, Acara dimulai dengan pembukaan oleh salah satu tim pengabdian kepada masyarakat. Kemudian kegiatan pertama dilakukan dengan memberi materi tentang kreativitas, peluang usaha, dan cara memulai berwirausaha. Selanjutnya, dilakukan proses pembuatan buket dari *snack* yang diikuti oleh seluruh peserta. Tim pengabdian kepada masyarakat membagi peserta menjadi kelompok kecil dengan jumlah 5 anggota tiap kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh satu orang mentor, yang mana mentor-mentor tersebut berasal dari tim pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, mentor pada setiap kelompok menjelaskan langkah-langkah pembuatan dan langsung mempraktekkan pembuatan Buket *Snack* diikuti oleh seluruh peserta pelatihan. Peserta pelatihan dibebaskan untuk membuat Buket *Snack* sesuai keinginan dan kreativitas mereka.

Tahap evaluasi pembuatan buket dari *snack* mencakup serangkaian langkah untuk memastikan bahwa proses pembuatan berjalan dengan baik dan hasil akhir memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Berikut adalah langkah-langkah evaluasi yang dapat dilakukan: 1. Verifikasi Proses Pembuatan, 2. Pengujian produk akhir, 3. keamanan produk, 4. Evaluasi biaya dan efisiensi.

Selain sebagai kado, buket *snack* juga dapat dimakan dan tidak terbuang begitu saja. Penggunaan warna pada kertas dan kreativitas dalam merangkai buket *snack* akan menambah daya tarik dan nilai jual buket *snack* tersebut. Dalam kegiatan pelatihan ini, setiap peserta yakni ibu-ibu PKK diberikan kesempatan membuat karya masing-masing dibekali berbagai arahan, alat dan bahan, serta di dampingi oleh mahasiswa tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam pembuatan buket *snack* diperlukan teknik ketelitian dan kerapian untuk menghasilkan produk yang bernilai seni dan dapat diminati oleh banyak orang. Pelatihan pembuatan buket *snack* dapat menghadapi berbagai kesulitan yang berpotensi menghambat efektivitas dan keberhasilan pelatihan. Kesulitan yang dihadapi seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan peserta, kesalahan dalam proses pembuatan.

Melalui pelatihan ini, ibu PKK akan memperoleh keterampilan praktis dalam membuat Buket *Snack*, yang dapat mereka terapkan untuk mengembangkan usaha makanan kecil mereka sendiri. Selain itu ibu PKK juga memperoleh keterampilan baru dan potensi pendapatan tambahan dari pembuatan Buket *Snack*, ibu PKK dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi dan berkontribusi pada kesejahteraan keluarga mereka.



Gambar 1 : Proses pembuatan buket *snack*



Gambar 2 : Hasil pembuatan buket *snack*

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para ibu-ibu PKK menunjukkan antusiasme selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peserta mengemukakan bahwa pelatihan membuat buket dari *snack* dapat diterapkan kelak untuk meningkatkan perekonomian keluarga. (Lidyana & Anggun, 2022; Ridwan *et al.*, 2020).

## SIMPULAN

Pelatihan pembuatan buket *snack* dalam penguatan ekonomi masyarakat untuk ibu-ibu PKK ini dilakukan oleh kelompok pengabdian Universitas Insan Budi Utomo Malang. Tema dari pelatihan ini adalah penguatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan pembuatan buket dari *snack* oleh ibu-ibu PKK di Kelurahan Tasikmadu. Dengan adanya pelatihan ini, peserta yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat buket *snack* dapat memperoleh keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai alternatif usaha yang menjanjikan di zaman milenial saat ini.

## SARAN

Pengabdian ini merupakan salah satu upaya untuk membantu masyarakat dalam penguatan ekonomi terutama Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Tasikmadu, Ibu-Ibu PKK diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berlanjut guna dijadikan peluang usaha.

diharapkan ada pelatihan-pelatihan serupa untuk terus mengasah kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat buket dari *snack*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Tasikmadu yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pelatihan membuat buket dari *snack* dan mengikuti pelatihan dengan semangat dan antusias sampai berakhirnya kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, I. P., Buntoro, G. A., & Ariyadi, D. (2019). Pelatihan pemanfaatan barang bekas untuk pembuatan buket bunga dan cara pemasarannya. *Warta LPM*, 22(1), 6-10. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.7739>

Wahyuningsih, R., Anggraini, N. P., Vebyanti, E. S., & Susanti, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Dan *Snack* Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Jombang Jawa Timur. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(3), 523-531

Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket *Snack* sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 4(4), 514-520.

Ridwan, M. I., Asfar, A. M. I. T., Erwing, & Jamaluddin (2020). Pelatihan Pembuatan Buket Bunga dan *Snack* Sebagai Kado Wisuda di Perpustakaan Bone. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*, 2, 51-58.

Tusino, Tusino, Anita Rinawati, Andika Wijaya, Astina Yuliaputri, Erfiz Sulisty Aji, Listika Rahmawati, Muhammad Farid Azhar, Pandu Prakoso, Risnaeni Hanifah, and Rizki Dewi Anjelina. 2023. "Penguatan Ekonomi Masyarakat melalui Pelatihan Pembuatan Buket *Snack* bagi Ibu-Ibu PKK." *Surya Abdimas*7(3):42227.doi: 10.37729/abdimas.v7i3.2884.

Azhari, T., & Rahmawati, S. (2020). Membuat Buket Bunga Dari Kain Flannel Dan Buket *Snack* (Pengabdian Masyarakat bagi Ibu-Ibu dan Remaja Putri Desa Blang Pulo). *LENTERA (Jurnal: Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya)*, 4(4).

Hasanah, S. U., Sulha, S., Yuliananingsih, Y., Novianty, F., & Rianto, H. (2023). Meningkatkan Keterampilan Warga Negara (Civic Skill) Melalui Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Dan *Snack*. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPP)*, 2, 335-344.